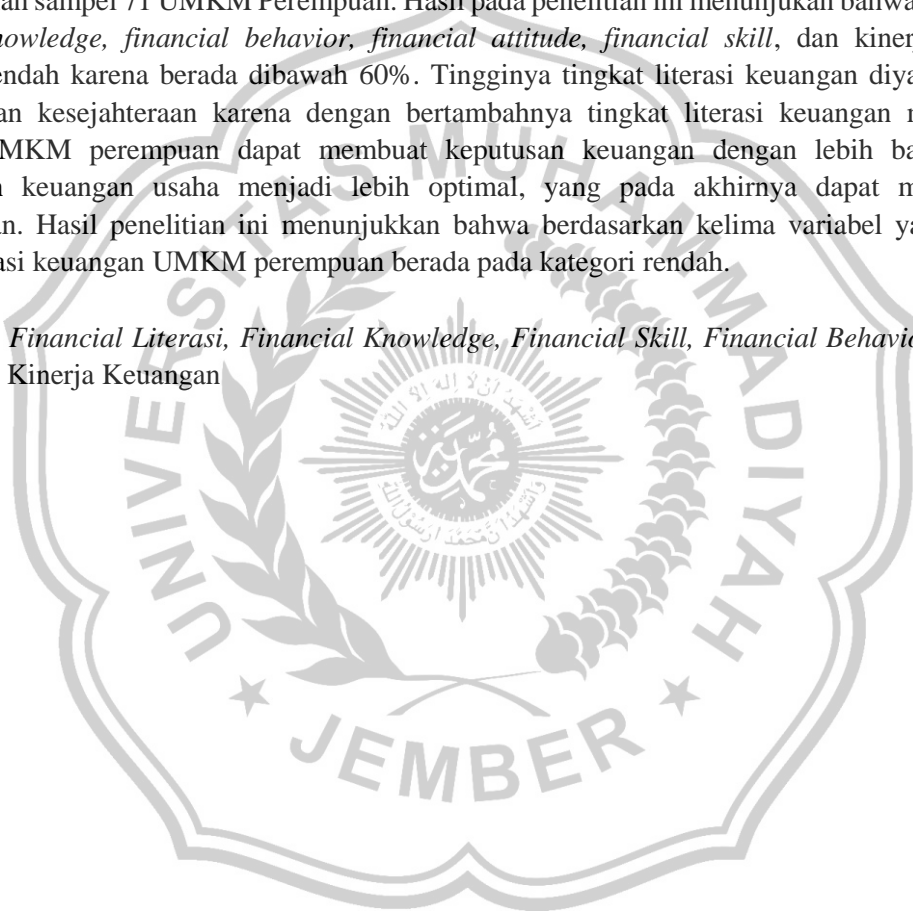


ABSTRAK

Berbagai permasalahan dan keterbatasan masih terjadi pada pelaku usaha mikro khususnya perempuan di Desa Wonoasri. Keterbatasan yang dialami tersebut diantaranya dalam permodalan, kurangnya pengetahuan dalam manajemen keuangan keterampilan mengelola keuangan, rendahnya dalam menyikapi keuangan dan perilaku keuangan, terbatasnya akses informasi dan teknologi, serta sempitnya lingkup pasar yang masih merupakan faktor pembatas ruang gerak UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan berdasarkan *financial knowledge*, *financial behavior*, *financial skill*, *financial attitude*, dan kinerja keuangan. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena menggunakan data berupa angka-angka pada analisis statistik deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu pelaku usaha mikro perempuan di Desa Wonoasri dengan jumlah sampel 71 UMKM Perempuan. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan *financial knowledge*, *financial behavior*, *financial attitude*, *financial skill*, dan kinerja keuangan tergolong rendah karena berada dibawah 60%. Tingginya tingkat literasi keuangan diyakini mampu meningkatkan kesejahteraan karena dengan bertambahnya tingkat literasi keuangan maka pelaku ekonomi UMKM perempuan dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih baik sehingga perencanaan keuangan usaha menjadi lebih optimal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan kelima variabel yang digunakan tingkat literasi keuangan UMKM perempuan berada pada kategori rendah.

Kata Kunci: *Financial Literasi*, *Financial Knowledge*, *Financial Skill*, *Financial Behavior*, *Financial Attitude* dan Kinerja Keuangan



ABSTRACT

The condition of women's MSMEs in Bondowoso Nangkaan Market currently still has limitations with various problems. These limitations include capital, lack of knowledge in financial management, financial management skills, low financial and financial behavior, limited access to information and technology, and the limited scope of the market which is still a limiting factor for the MSME space. This study aims to determine the level of financial literacy based on financial knowledge, financial behavior, financial skills, financial attitude, and financial performance. The research design used in this study is quantitative research because it uses data in the form of numbers in descriptive statistical analysis. The population in this study is the economic actors of MSME Women in the Nangkaan Market Bondowoso Regency with a sample of 68 MSMEs of Women. The results of this study indicate that based on financial knowledge, financial behavior, financial attitude, financial skills, and financial performance are classified as low because they are under 60%. The high level of financial literacy is believed to be able to improve welfare because by increasing the level of financial literacy, women MSME economic actors can make financial decisions better so that business financial planning becomes more optimal, which in turn can improve welfare. The results of this study indicate that based on the five variables that use the financial literacy rate of female MSMEs are in the middle category.

Keywords: Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Skills, Financial Behavior, Financial Attitude and Financial Performance

